

BAB VI

PENUTUP

Dari uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti tentang strategi dakwah Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri dalam menyampaikan paham Ahlussunnah wal Jamaah kepada jamaahnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian paham Ahlussunnah wal Jamaah yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri ada beberapa strategi yang dilakukan. Pertama, dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh Nahdlatul Ulama baik sumber daya manusia meliputi banyaknya ahli dakwah di lingkungan Nahdlatul Ulama, banyaknya jamaah yang tersebar dipelosok Kota Kediri, serta melalui aset non manusia yaitu banyaknya masjid-masjid NU yang ada di Kota Kediri, banyaknya lembaga-lembaga dalam naungan Nahdlatul Ulama seperti: TK muslimat NU, TPA, serta lembaga yang ada dalam naungan LP.Ma'arif NU. Kedua, melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik di tingkat pimpinan cabang hingga pimpinan anak cabang seperti tahlilan, pengajian Lailatul Ijtima', nariyahan, tiba'an, tahlilan, manaqiban. Selain itu juga menggunakan media sebagai media dakwah yaitu buletin mihrob, jendela, aswaja NU center. Akan tetapi belum begitu banyak jamaah Nahdlatul Ulama yang mengetahui mengenai

paham Ahlussunnah wal Jamaah sehingga dibutuhkan strategi baru yang harus dilakukan oleh pimpinan cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri dalam menyampikan paham tersebut. Dalam teori komunikasi publik dakwah akan diterima oleh masyarakat jika memenuhi enam unsur komunikasi publik yaitu sumber, pesan, media, penerima dan pengaruh. Maka bentuk strategi dakwah harus mengacu pada enam unsur komunikasi publik tersebut. Seperti kegiatan pengajian akbar yang dikemas dengan cara modern, kegiatan kajian ilmiah mengenai paham Ahlussunnah wal jamaah, pembuatan buku mengenai paham Ahlussunnah wal Jamaah yang dibagikan ke ranting-ranting NU yang ada di Kota Kediri, lebih mengaktifkan media dakwah yang ada dilingkungan Nahdlatul Ulama.

2. Banyak faktor yang mendukung pimpinan cabang Nahdlatul Ulama dalam menyampaikan paham Ahlussunnah wal Jamaah mulai dari sumber daya manusia yang ada dalam lingkup Nahdlatul Ulama itu sendiri dan jamaahnya yang tersebar di berbagai pelosok Kota Kediri serta terorganisirnya organisasi dalam nahdlatul ulama. Sehingga memudahkan para pengurus dalam menyampaikan paham Ahlussunnah wal Jamaah.
3. Selama peneliti melakukan penelitian di lingkungan pimpinan cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri yang menjadi penghambat PC. NU dalam menyampaikan paham tersebut adalah di lingkungan struktural PC. NU sendiri diantaranya lemahnya database mengenai jumlah jamaah

Nahdlatul Ulama dan lain-lain. Sehingga dibutuhkan perbenahan-pembenahan secara struktural di lingkungan PC.NU Kota Kediri sendiri. Strategi dakwah yang dilakukan oleh pimpinan cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri dalam menyampikan paham Ahlussunnah wal Jamaah kepada jamaahnya, setelah peneliti mengamati dan melakukan wawancara dibutuhkan strategi baru yang lebih modern dalam menyampaikan paham tersebut dengan tidak meninggalkan tradisi-tradisi yang telah mengakar pada jamaah.

A. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka peneliti ingin memberikan saran dan masukan khususnya bagi Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri, Pimpinan Anak Cabang Nahdlatul Ulama dan umumnya bagi seluruh pengurus Nahdlatul Ulama mulai dari jajaran rois hingga tanfidziyah dalam upaya membuat strategi-strategi baru dalam menyampaikan paham Ahlussunnah wal Jamaah kepada jamaahnya, yaitu :

1. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti bahwa paham Ahlussunnah wal Jamaah adalah paham yang dianut oleh jamaah Nahdlatul Ulama. Sehingga dibutuhkan strategi-strategi baru dalam penyampaian paham tersebut seperti mengadakan kegiatan seminar peningkatan pemahaman mengenai paham ahlussunnah wal jamaah, mengadakan turba ke pimpinan anak cabang hingga ke ranting. Mengadakan program khusus yang berkaitan dengan pemahaman

mengenai paham Ahlussunnah wal Jamaah. Mengaktifkan aswaja NU center karena dari aswaja NU Senter inilah masyarakat luas dapat belajar mengenai paham Ahlussunnah wal Jamaah.